

**IMPLEMENTASI E-LEARNING DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh
Aris Suharyadi
NIM 07101241020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Kebijakan *e-learning*; (2) pelaksanaan *e-learning* ditinjau dari Sumber Daya Manusia (SDM), materi, dan infrastruktur; (3) kendala dalam implementasi *e-learning*; (4) solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam implementasi *e-learning* di FIP UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah dekan, wakil dekan I, dosen, mahasiswa, karyawan FIP dan staf Puskom. Data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Analisis data menggunakan teknik kualitatif melalui tahap reduksi data, display data dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Kebijakan *e-learning* di FIP merujuk Renstra UNY 2010-2015 dan rencana program *Word Class University* (WCU). (2) Pelaksanaan *e-learning* di FIP meliputi: (a) SDM yaitu: dosen pada setiap prodi mayoritas sudah terdaftar di *Be-Smart* dan memiliki kemampuan teknis menggunakan fiturnya tetapi pelaksanaanya masih sedikit yang menggunakan secara terstruktur dan terjadwal, mahasiswa secara teknis sudah cukup dalam menggunakan fitur *Be-smart* tetapi pelaksanaannya harus diawali stimulus dosen, teknisi *e-learning* di FIP belum tersedia, (b) materi pada *Be-Smart* sebagian besar jarang diperbarui dan terbatas pada jenis file dokumen (*doc, pdf, xls*) dan file presentasi (*ppt.*), (c) infrastruktur *e-learning* di FIP terdiri dari *hardware* (*komputer server, client, LAN, wifi, router, switch/hub*), *software* berbasis *windows, linuk*, dan *web*. (3) Kendala yang dihadapi dari segi SDM yaitu: rendahnya komitmen dosen menggunakan *Be-Smart*, budaya belajar mandiri mahasiswa masih kurang; dari segi materi yaitu: minimnya ketersedian bahan ajar, terbatasnya jenis file, materi jarang *di-update*; dari segi infrastruktur: internet sering lambat pada jam sibuk. (4) Solusinya dari segi SDM yaitu: pemberian insentif bagi dosen yang telah mengembangkan *Be-Smart*, membiasakan menggunakan *Be-Smart* dan menilai kinerja dosen melalui keaktifan penggunaan *Be-Smart*; dari segi materi yaitu: menambah materi, variasi dan *meng-update*; dari segi infrastruktur yaitu: mengatur jadwal yang sekiranya menyita *bandwidth*.

Kata kunci: *e-learning, Be-Smart, implementasi e-learning*.